

**PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PENGELOLAAN HASIL BELAJAR
MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD NEGERI 008 BANGUN PURBA
KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Tukiman

Guru SD Negeri 008 Bangun Purba

ABSTRAK

Supervisi merupakan suatu usaha yang terencana dalam rangka membantu guru-guru agar mereka dapat mengembangkan profesinya sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik dan dapat mengembangkan potensi secara optimal dengan hasil belajar menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru kelas SD Negeri 008 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu dan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Matematika semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 di SD Negeri 008 Bangun Purba. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan melibatkan guru kelas I s.d. kelas VI di SD Negeri 008 Bangun Purba sebanyak 6 (enam) orang. Penelitian ini dilakukan melalui supervisi akademik dengan melihat rata-rata prestasi siswa di setiap kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru kelas, meningkatkan hasil belajar dan gairah belajar siswa SD Negeri 008 Bangun Purba. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan, wawancara dan studi dokumen dengan alur penelitian yaitu Refleksi awal, Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan, Refleksi dan perancangan ulang, melalui tahapan pelaksanaan tindakan bersiklus. Hasil analisis data yang dicapai dalam pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan supervisi Kinerja Guru masih bersifat konvensional, kurang memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan dalam pembelajaran guru belum memanfaatkan alat peraga secara optimal, setelah dilakukan supervisi akademik kinerja guru dapat meningkat terutama pada strategi, metode dan teknik pembelajaran. Hasil belajar dan gairah belajar siswa juga meningkat. Nilai rata-rata pada mata pelajaran Matematika terdapat peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci: Supervisi akademik, Kinerja guru dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan supervisi adalah agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Kepala Sekolah bertugas sebagai supervisor, dimana mereka harus mengkoordinir semua usaha kearah tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu Kepala Sekolah harus menguasai, memahami, dan terampil melaksanakan supervisi akademik, agar guru-guru dapat mengembangkan kompetensinya, sehingga mereka lebih memahami Tujuan pendidikan yang akan dicapai, menguasai materi yang disajikan, menguasai metode pembelajaran, menguasai teknik evaluasi, program

perbaikan dan pengayaan, yang pada gilirannya hasil belajar siswanya dapat meningkat.

Pada kenyataannya sampai saat ini fungsi Kepala Sekolah tersebut belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Faktor Kepala Sekolah: Kepala Sekolah disibukkan dengan pekerjaan lain, seperti kegiatan administrasi, keuangan, rapat dinas, urusan lintas sektoral dan lain-lain.

b. Faktor Guru: guru-guru menganggap tidak pernah merasa ada kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dari faktor tersebut akhirnya fungsi Kepala Sekolah sebagai supervisor menjadi terabaikan, sehingga frekuensi supervisinya menjadi tidak teratur dan tidak merata bahkan ada yang tidak pernah melaksanakan supervisi. Pada gilirannya guru-guru melaksanakan tugasnya, hanya berjalan rutin, seperti biasa tanpa ada perubahan, guru-guru menjadi pusat perhatian anak-anak, akhirnya anak tidak dapat berkembang sesuai dengan potensinya, sehingga hasil belajarnya kurang optimal. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 008 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Untuk mengurangi terjadinya rutinitas pembelajaran tersebut diperlukan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah.

Melalui supervisi akademik oleh Kepala Sekolah diharapkan guru menjadi lebih kreatif, aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta menggunakan teknik yang lebih sistematis, dengan harapan hasil belajar siswanya dapat meningkat atau optimal.

Dalam penelitian ini penulis sebagai Kepala SD Negeri 008 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu ingin meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar Mata Pelajaran Matematika pada siswa kelas I sampai dengan kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) sebab peneliti akan meningkatkan kinerja guru dan kreativitas pembelajaran secara khusus dalam hal hasil belajar Mata Pelajaran Matematika bagi siswa kelas I sampai dengan kelas VI di SD Negeri 008 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu pada Semester I.

Adapun alur penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Refleksi awal, Perencanaan,

Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang kemudian peneliti menyusun instrumen supervisi kelas.

1. Rancangan Siklus

a. Refleksi awal

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan di kelas berdasarkan pengamatan dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui daftar nilai guru kelas II pertengahan Semester I dengan rata-rata nilai.

b. Memilih salah satu permasalahan yang penting dan mendasar untuk segera diselesaikan.

c. Mencari alternatif pemecahan masalah dari permasalahan yang timbul tersebut.

d. Memilih salah satu alternatif tersebut yang dianggap paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

e. Merumuskan hipotesis (dugaan sementara) yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Hipotesis tindakan pada siklus pertama ini dirumuskan sebagai berikut:

1) Supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, mengubah proses pembelajaran oleh guru kelas.

2) Supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas II akibat perubahan, tindakan guru.

f. Merumuskan action plan (rencana tindakan) yang akan dilaksanakan.

2. Tahap pelaksanaan tindakan siklus I

Pada tahap ini peneliti bersama guru kelas sepakat untuk melaksanakan tindakan menyusun rencana pembelajaran yang akan dipraktekkan pada tindakan siklus II.

3. Tindakan kelas di sekolah pada siklus II

a. Guru melaksanakan PBM, menggunakan Rencana Pembelajaran yang telah dipersiapkan pada tindakan siklus I. Pembelajaran berlangsung 30 menit dan melakukan tes formatif.

- b. Pengamatan oleh Supervisor.
Pengumpulan data pada tindakan ini dilakukan peneliti selama proses PBM berlangsung. Setelah mengamati juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa. Data juga berupa hasil belajar siswa melalui tes formatif disertai catatan peristiwa yang muncul.
4. Refleksi Siklus II
Hasil refleksi dan analisis data pada tahap ini diperoleh dengan menganalisis data pengamatan, hasil belajar siswa dan catatan peristiwa yang muncul. Permasalahan yang muncul pada tindakan ini digunakan sebagai dasar rancangan siklus berikutnya.
5. Rancangan Siklus III
Berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus II peneliti menyusun ulang untuk melaksanakan tindakan berikutnya (siklus III) dengan memperhatikan permasalahan yang muncul pada siklus II.
- a. Rancangan Tindakan
Berdasarkan hasil refleksi siklus II, maka rancangan tindakan berikutnya adalah:
- 1) Seperti pada rancangan siklus I dan siklus II, guru menyusun Rancangan Pembelajaran (RP)
 - 2) Guru menyiapkan alat evaluasi sebagai tes akhir pelajaran (tes formatif) dan supervisi (Kepala Sekolah) sebagai peneliti menyiapkan instrumen supervisi.
- b. Rancangan Pelaksanaan
- 1) Guru melaksanakan KBM, atau kegiatan pembelajaran, menyampaikan materi berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, kemudian pada akhir pembelajaran melaksanakan tes akhir pembelajaran/tes formatif yang telah disiapkan kemudian mengoreksi hasil tes siswa dengan memberikan skor hasil penelitian siswa pada Mata Pelajaran Matematika dan menentukan rata-rata nilai.
 - 2) Pengamatan oleh Supervisor/peneliti.
Pengumpulan data pada tindakan ini

dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung yaitu selama 30 menit, wawancara dengan guru dan siswa dan data yang berupa skor perolehan siswa dan nilai rata-rata kelas setelah mengerjakan tes formatif yang telah dipersiapkan guru.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika ini diukur dengan membandingkan hasil penilaian formatif yang sedang berlangsung yaitu pada siklus III, dengan hasil belajar pada siklus II dan siklus I atau awal tindakan.

- c. Refleksi
Hasil refleksi dan analisis data pada tahap ini diperoleh dengan menganalisis data dan hasil pengamatan selama proses PBM, wawancara dengan guru, wawancara dengan siswa, tentang tindakan pada siklus II, serta hasil ulangan formatif pada siklus ini, yang digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi dan saran pelaksanaan di lapangan. Penelitian melakukan analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data yang dikumpulkan.

Tempat Penelitian (Lokasi Penelitian)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 008 Bangun Purba Kelas I sampai dengan kelas VI. Tahun pelajaran 2015/2016 sejumlah 6 kelas dengan 136 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengamatan, cacatan di lapangan, wawancara dan studi dokumen.

- a. Teknik pengamatan dan cacatan lapangan digunakan untuk menilai proses pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa.
- b. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap proses pembelajaran sebelum dan sesudah dilaksanakan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah.

Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pengelolaan Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri 008 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2015/2016

c. Studi dokumen digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Hasil dari siklus I dilakukan refleksi untuk bahan penyempurnaan pada siklus II, refleksi dari siklus II digunakan untuk menyempurnakan siklus III dan seterusnya.

B. Indikator Keberhasilan

Penelitian Dianggap berhasil apabila kinerja guru sudah meningkat yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa minimum mencapai rata-rata 7, 5 (tujuh koma lima).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pada siklus I, II dan III dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan dan Wawancara

Tabel 1.

Rekapitulasi Hasil Observasi/Wawancara

| No | Aspek yang diamati/Wawancara | Siklus I | | Siklus II | | Siklus III | |
|----|------------------------------|-----------|-------|-----------|-------|------------|-------|
| | | Jml Siswa | % | Jml Siswa | % | Jml Siswa | % |
| 1. | Siswa takut kepada guru | 85 | 62,50 | 21 | 15,44 | 17 | 12,50 |
| 2. | Guru sangat dominan | 100 | 73,52 | 36 | 26,47 | 25 | 18,38 |
| 3. | Ada kesempatan bertanya | 88 | 64,70 | 107 | 78,67 | 63 | 46,32 |
| 4. | Ada alat peraga | 21 | 15,44 | 50 | 36,76 | 57 | 41,91 |
| 5. | Guru acuh terhadap siswa | 92 | 67,64 | 54 | 39,70 | 27 | 19,85 |
| 6. | Guru sering duduk | 63 | 46,32 | 51 | 37,50 | 31 | 22,79 |
| 7. | Guru membantu siswa | 28 | 20,58 | 111 | 81,61 | 111 | 81,61 |
| 8. | Siswa bergairah belajar | 85 | 62,50 | 114 | 83,82 | 120 | 88,23 |

Dari data tersebut jelas menggambarkan bahwa supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru/profesional guru terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran dan akan berdampak terhadap sikap dan gairah belajar siswa yaitu mulai dari:

- a. Sikap ketakutan siswa kepada guru menurun dari siklus I, II dan III yaitu

dari jumlah: 85 – 21 – 17 (62, 50%, 15, 44%, 12, 50%)

- b. Peran guru dalam pembelajaran menjadi menurun dari 73, 52% - 26, 47% - 18, 38%, hal ini juga berarti bahwa supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dapat memperbaiki pola dan ketrampilan dalam proses pembelajaran.
- c. Gairah belajar siswa meningkat, dengan adanya perubahan pola dan sikap serta ketrampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu dari siklus I, II dan III gairah belajar siswa meningkat dari 62, 50% - 83, 82% - 88, 23%.

Kesimpulan dari data ini adalah: Supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dapat meningkatkan/memperbaiki proses belajar mengajar. Jadi hipotesis pertama diterima.

2. Peningkatan hasil belajar siswa Kelas II Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 008 Bangun Purba

Tabel 2.

Rekapitulasi Rata-rata Kelas Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika di SD SDN 008 Bangun Purba Semester I

| | Siklus | Nilai Rata-rata Kelas |
|----|------------|-----------------------|
| 1. | Siklus I | 6,6 |
| 2. | Siklus II | 6,9 |
| 3. | Siklus III | 7,45 |

Dari tabel 4, 8 dapat disimpulkan bahwa dari siklus ke siklus berikutnya ada peningkatan hasil belajar Matematika yaitu siklus I = 6, 6 pada siklus II = 6, 9 dan pada siklus III = 8, 45.

3. Peningkatan nilai siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II berdasarkan hasil nilai rata-rata kelas dapat dilihat sebagai berikut :

**PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PENGELOLAAN HASIL BELAJAR MELALUI
SUPERVISI AKADEMIK DI SD NEGERI 008 BANGUN PURBA KECAMATAN BANGUN PURBA
KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Tabel 3.

Rekapitulasi Nilai Rata-rata Sekolah di SDN
008 Bangun Purba

| No | Kelas | Rata-rata kelas | | |
|----|--|-----------------|-------------|--------------|
| | | Formatif I | Formatif II | Formatif III |
| 1. | Kelas I | 6,5 | 6,8 | 7,3 |
| 2. | Kelas | 6,4 | 6,6 | 7,4 |
| 3. | II | 7,0 | 7,0 | 7,4 |
| 4. | Kelas | 6,3 | 6,7 | 7,1 |
| 5. | III | 6,7 | 7,0 | 7,7 |
| 6. | Kelas IV Kelas V Kelas VI | 7,2 | 7,3 | 7,8 |

Keterangan:

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa secara umum masing-masing siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas nilainya naik secara signifikan. Jadi hipotesis ketiga diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dapat meningkatkan Kinerja Guru memperbaiki proses pembelajaran Matematika Kelas I sampai dengan kelas VI di SD Negeri 008 Bangun Purba Kecamatan

Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

2. Supervisi akademik oleh Kepala Sekolah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Matematika pada siswa Kelas I sampai dengan kelas VI di SD Negeri 008 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Ditandai dengan rata-rata hasil belajar siswa yang semakin meningkat pada setiap siklusnya, siklus I = 6, 6 pada siklus II = 6, 9 dan pada siklus III = 7, 45.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor: 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Peraturan Pemerintah Nomor: 27, Tahun 1990. *Tentang Pendidikan Prasekolah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor: 28, Tahun 1990. *Tentang Sekolah Dasar*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kurikulum Pendidikan Dasar*, 1994.
- Rochman Natawidjaja 1979. *Psikologi Pendidikan: Proyek Pengadaan buku untuk SPG 1979*.
- Winarno Surachmad. 1988. *Pengantar Penelitian Ilmiah*.
- Sutrisno Hadi. 1978. *Statistik*. Penerbit Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta 1975.